

INTISARI

CEO memainkan peran yang begitu penting dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan. Pergantian CEO menjadi salah satu motivasi terjadinya manajemen laba, yang dapat dilakukan oleh CEO lama maupun CEO baru, baik di perusahaan negara (BUMN) ataupun di perusahaan swasta (Non BUMN). Perusahaan BUMN memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan Non BUMN, yaitu untuk mengejar keuntungan. Perbedaan diantara keduanya terletak pada kepemilikannya, yang berdampak pada perbedaan lembaga pengawasan dan kewajiban kepatuhan peraturan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi terjadinya manajemen laba di sekitar periode pergantian CEO pada perusahaan BUMN dan Non BUMN, dan apakah terdapat perbedaan besarnya indikasi terjadinya manajemen laba pada perusahaan BUMN dan Non BUMN di sekitar periode pergantian CEO. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN dan Non BUMN yang terdaftar di BEI periode 2000-2013. Data diolah dengan program Ms.Excell 2007 dan SPSS 18.0. Analisis data dilakukan dengan melihat nilai rata-rata *discretionary accruals* dan *real activities management*. Penelitian ini menggunakan uji *one sample t-test* dan uji non-parametrik dengan uji *independent Sample t-test* untuk menilai signifikansi dari nilai rata-rata *discretionary accruals* dan *real activities management*.

Hasil uji menemukan bahwa pada perusahaan BUMN, tidak terdapat indikasi terjadinya manajemen laba secara signifikan di periode sebelum dan sesudah pergantian CEO, namun terdapat indikasi terjadinya manajemen laba secara signifikan di periode pergantian CEO. Sedangkan pada perusahaan Non BUMN, terdapat indikasi terjadinya manajemen laba secara signifikan di sekitar periode pergantian CEO. Dan hasil uji juga menemukan bahwa terdapat perbedaan indikasi terjadinya manajemen laba di perusahaan BUMN dan Non BUMN secara signifikan di sekitar periode pergantian CEO.

Kata kunci: Manajemen laba, Diskresioner akrual, Manajemen Aktivitas Riil, Pergantian CEO.

ABSTRACT

CEO plays such an important role in the success and survival of the company. CEO change becomes one of the motivations of earnings management, which can be done by the old CEO and the new CEO, both in state enterprises (SOEs) or private companies (non-SOE). State-owned company, have the same goals with the company Non-state enterprises, which is to pursue profit. The difference between them lies in ownership, resulting in differences in supervisory institutions and regulatory compliance obligations.

This study aims to determine whether there is any indication of earnings management around the turn of the period at the company's CEO SOEs and non-SOEs, and whether there are differences in the magnitude indication of earnings management in SOEs and non-SOEs in the period around the turn of the CEO. The sample in this study are state-owned enterprises and non state-owned enterprises listed on the Stock Exchange the period 2000 to 2013. Data is processed by the program Ms.Excell 2007 and SPSS 18.0. Data analysis was done by looking at the average value of discretionary accruals and real activities management. This study using the test one sample t-test and non-parametric tests by independent test sample t-test to assess the significance of the average value of discretionary accruals and real activities management.

The test results found that the state-owned enterprises, there is no indication of earnings management exhibited significantly in the period before and after the turn of the CEO, but there are indications of significant earnings management in the period of change of CEO. While the company's non-state-owned enterprises, there are indications of significant earnings management around the turn of the period CEO. And test results also found that there is a difference indication of earnings management in SOEs and non-SOEs significantly in the period around the turn of the CEO.

Keywords: *Earnings management, Discretionary accruals, Real Activities Management, CEO change.*